

Penanaman 1000 Pohon dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Mbuju

**Rahmat Hidayat¹, Fatmawati², Yuliantri Kabunggul³, Kristina Lo⁴, Najmah⁵,
Siti Hasmawati⁶**

fatmawatibinnenja@gmail.com¹, yuliantrikabunggul31@gmail.com²,
kristinaio346@gmail.com³, n9990210@gmail.com⁴, sitihasmawati33@gmail.com⁵

Universitas Muhammadiyah Mataram

Abstract: *Tree planting is a form of environmental preservation that needs to be cultivated starting from the environment around Mbuju village through the reforestation movement by planting 10,000 trees consisting of manghuni, white teak, rambutan, jackfruit, durian, chocolate, avocado which involves in this activity community service students and youth youth organizations such as babinsa, babinka, community leaders and local communities. It is hoped that the movement of 10,000 trees will be able to create the first step in public awareness to care about the environment. Greening can also change the weather, namely by absorbing carbon dioxide to produce oxygen through the photosynthetic process carried out by the trees. planted to improve air quality and prevent the impact of global warming. The method used is observation or survey. The conclusions from the implementation of the greening program for planting 1000 trees are: (1) Campus stakeholders, in this case students and lecturers at Muhammadiyah University, collaborate with the government, youth organizations and residents of Mbuju village to be directly involved in the program by planting 1000 jackfruit, soursop and rambutan trees, guava, and durian; (2) The tree planting program has been implemented well, namely planting more than 1000 tree seedlings of jackfruit, soursop, rambutan, guava and durian trees in the spring area of Mbuju.*

Keywords: awareness,
environmental preservation,
greening

Pendahuluan

Pelestarian lingkungan melalui aktivitas penghijauan yang dikembangkan pada Indonesia menggunakan tujuan buat menyelamatkan lingkungan. Indonesia adalah keliru satu

<https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

E-ISSN:
2962-0104

berdasarkan negara menggunakan kepadatan penduduk tertinggi di dunia, dengan mempertimbangkan perkara lingkungan yang ditimbulkan sang aktivitas insan. Pertumbuhan penduduk akan menimbulkan banyak kasus bagi dirinya sendiri mulai menurut individu sampai menggunakan industri besar penghasil limbah industri (Diah Ayu Pratiwi, 2017). Penghijauan merupakan suatu upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan efektivitas lahan agar dapat berfungsi dengan baik dan secara optimal. Sebagai pengatur tata air untuk mencegah banjir maupun untuk melindungi lingkungan yaitu mencegah timbulnya pencemaran. Penghijauan juga dapat diartikan sebagai kegiatan penanaman pohon pada lahan yang kosong di luar kawasan hutan (lh.semarangkota.go.id).

Penghijaun sendiri adalah sebuah proses dalam mengubah suatu lingkungan hidup serta mendidik seseorang agar lebih ramah lagi terhadap lingkungan, melakukan penghijauan pada dasarnya mengikut sertakan sebuah system yang melibatkan lingkungan kedalam kehidupan kita sehari – hari yaitu baik di rumah, tempat kerja maupun pada tempat umum sekalipun. Pada dasarnya penghijauan bukanlah sebuah pekerjaan yang rumit akan tetapi kita dituntut dengan kesadaran kita sendiri agar selalu peka dengan keadaan ataupun kondisi di lingkungan kita sendiri. Tujuan dari penghijauan sendiri adalah sebuah kepekaan lingkungan agar dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan serta meningkatkan desain permukaan, contohnya agar dapat mendesain sebuah lingkungan untuk menjadi lingkungan hijau. Hal tersebut membutuhkan sebuah Tindakan seperti melakukan perawatan agar mendukung tumbuhnya sebuah tanaman, serta melakukan pemeliharaan terhadap lingkungan yang telah dihijaukan.

Dengan melakukan penghijaun maka dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun pada lingkungan itu sendiri. Seperti Ketika kita telah melakukan penghijauan maka hal itu dapat memberikan manfaat untuk sebuah penyerapan dan juga menyimpan air, maka dengan banyaknya pohon yang ditanam banyak pula penyimpanan persediaan air yang ada di dalam tanah, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber air. Selanjutnya manfaatnya penghijauan itu sendiri adalah memperoleh akar pohon untuk mencegah agar tidak terjadinya erosi ataupun pengikisan tanah sehingga tidak terjadinya tanah longsor. Selain itu penghijauan juga dapat merubah cuaca udara yaitu dengan menyerab karbondioksida sehingga menghasilkan oksigen melalui proses fotosintetis yang dilakukan oleh pepohonan yang ditanam sehingga meningkatkan kualitas udara serta

mencegah dari dampak pemanasan global.

Hal itu jugalah yang dilakukan oleh kelompok 56 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) Angkatan ke XXXVII di desa Desa Mbuju. Desa Mbuju sendiri memiliki wilayah dengan bentuk lahan datar dan sebagian berbukit, wilayah ini beriklim tropis dengan mengalami dua musim, yaitu Musim hujan dan Musim kemarau, dengan curah hujan mencapai 144,29 mm/tahun dengan suhu rata-rata. Desa Mbuju terdiri dari 9 dusun terdiri dari Dusun Mpolo, Dusun Salimi, Dusun Kambu, Dusun Soridungga, Dusun Matompo, Dusun Mbuju, Dusun Dorombolo, Dusun Pantai Biru, dan Dusun Pesisir dengan letak yang berdekatan dan ada yang berjauhan satu sama lainnya, penduduk desanya kebanyakan masyarakatnya asli asli orang Mbuju, disamping itu juga ada orang pendatang seperti dari Sape, Bima bahkan ada yang dari kabupaten lain. Kantor Kepala Desa berada di wilayah Dusun Kambu sekaligus sebagai pusat Pemerintahan Desa. Tujuan dari penghijauan sendiri adalah sebuah kepekaan lingkungan agar dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan serta meningkatkan desain permukaan, contohnya agar dapat mendesain sebuah lingkungan untuk menjadi lingkungan hijau. Hal tersebut membutuhkan sebuah Tindakan seperti melakukan perawatan agar mendukung tumbuhnya sebuah tanaman, serta melakukan pemeliharaan terhadap lingkungan yang telah dihijaukan.

Metode

Penanaman 1000 pohon merupakan penanaman yang dilakukan oleh penelitian untuk mengetahui situasi dan keadaan sosial yang ada di masyarakat. Penanam ini dilakukan Bersama dengan Karang taruna. Dengan penanaman ini penelitian dapat mengetahui letak geografis Desa Mbuju dan batas-batas Desa Mbuju. Tahap selanjutnya yaitu persiapan bibit pohon dengan jumlah 1000 bibit pohon. Pelaksanaan kegiatan penghijauan kepada Masyarakat ini berlokasi di Desa Mbuju Kecamatan Kilo, Kabupaten. Dompus. waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 29-30 Juli 2023 selama kurang 5 jam, jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan penghijauan ini berjumlah kurang lebih 30 orang yang terdiri dari mahasiswa KKN UMMAT, pemuda Karang taruna, BABINSA, BABINKA, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat setempat. Metode yang digunakan pada kegiatan ini antara lain:

- 1) Serah terima 1000 bibit pohon kepada masyarakat sori dungga diwakili oleh pemudah karang taruna, mahasiswa kkn ummat
- 2) Pendamping teknis penanaman 1000 pohon. penanaman 1000 pohon ini diadakan disatu tempat dimata air desa mbuju

Pada kegiatan penanaman 1000 pohon ini menggunakan jenis bibit pohon berikut manghuni, jati putih, rambutan, nangka, durian, coklat, alvokat. Pada pelaksanaan pohon ini menyesuaikan dengan lokasi dengan jenis pohon yang Masyarakat minati. Pemilihan bibit berdasarkan pada kecukupan adaptasi bibit tanaman tahunan seperti; perkembangan normal berdasarkan umur bibit pohon, jenis tanaman sehat dan pertumbuhan normal, dan mempunyai akar yang kompak.

1. Peserta yang ikut dalam kegiatan penghijauan ini berjumlah kurang lebih 30 orang yang berdiri dari mahasiswa KKN UMMAT, pemuda karang taruna, BABINSA, BABINKA, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat setempat.
2. waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 29-30 Juli 2023 di mata air Desa Mbuju.

Pembahasan

Pada kegiatan penanaman pohon merupakan salah satu cara kepedulian kita terhadap lingkungan. Penanaman bibit pohon merupakan salah satu bagian dari upaya konservasi yang strategis dalam menurunkan tingkat erosi dan mengalirkan air hujan ke dalam tanah melalui proses infiltrasi. Kegiatan penanaman bibit pohon dalam rangka penghijauan lingkungan yang merupakan suatu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan kolaborasi bersama masyarakat desa dan karang taruna dengan tujuan sebagai upaya penghijauan diantaranya adalah 1) Meningkatkan dan membentuk kesadaran tentang konservasi sumber daya lahan di lingkungan, 2) Meningkatkan pengetahuan tentang manfaat penghijauan dan menjaga lingkungan, dan 3) Menumbuhkan rasa memiliki dan berperan dalam menjaga lingkungan melalui gerakan tanam danelihara pohon.

Pada seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) UMMAT kepada Masyarakat ini sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penanaman 1000 pohon. Dari hasil survey lokasi oleh mahasiswa KKN dalam pengambilan keputusan dan tanggapan Masyarakat bahwa penanaman pohon sangat bermanfaat bagi Masyarakat setempat.

a. Pelaksanaan Program Penanam Pohon

Adapun Tahapan pelaksanaan Program penanaman pohon yang telah berjalan dapat diuraikan. Sosialisasi program penanaman 1000 pohon ii dilakukan melalui pertemuan informal dengan mengundang mahasiswa knn ummat,melalui sosialisasi tersebut ,disampaikan bahwa melakukan program penghijauan ini dengan penanman bibit 1000 pohon ini , ditentukan sesuai lokasi yang telah ditentukan yaitu dimata air desa Mbuju yang akan ditanam yaitu jenis tanaman manghoni, rambutan, nangka, durian, alvokat. Sosialisasi yang telah dilaksanakan ini untuk menyadarkan Masyarakat penyadaran terhadap lingkungan.dan juga dilakukan secara teknis pelaksanaan kegiatan dan waktunya pelaksanaanya mulai tanggal 29-30 Juli, serta manfaat dari penanaman pohon yang ditanam bagi Masyarakat Desa Mbuju.

Reboisasi adalah kegiatan penanaman pada lahan yang kosong namun bukan merupakan hutan melainkan lahan pribadi atau milik Masyarakat dan ditanam dengan jenis tanaman keras seperti jati putih, sirsak, jambu yang kita tanam dilahan Masyarakat Desa Mbuju agar bisa membuat tanah lebih kuat dan subur serta dapat mencegah bencana alam, dan salah satu bibit tanaman yaitu mahoni. Mahoni adalah salah satu jenis pohon yang dapat bertahan hidup ditanah gersang. Adapun manfaat pohon mahoni ini dapat dijadikan sebagai Kesehatan yaitu dapat mengatasi penyakit rematik, demam.

b. Penyerahan bibit pohon

Dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan ini peserta khususnya mahasiswa KKN-UMMAT yang terlihat semangat dalam berpartisipasi penanaman seribu pohon dilakukan mulai dari persiapan kegiatan diawali dengan persiapan keberangkatan tim yang dikoordinir oleh ketua kelompok dengan peserta kelompok dan pemuda karang taruna. Setelah seluruh peserta telah siap peserta berkumpul terlebih dahulu dikantor Desa Mbuju untuk pengarahan penanaman 1000 pohon dan dilanjutkan dengan proses serah terima bibit pohon dari pihak kantor pertanian kepada mahasiswa KKN-UMMAT.



Gambar 3. Serah terima bibit pohon

Berdasarkan hasil pengamatan serah terima bibit pohon terlihat peserta sangat bersemangat untuk menanam pohon secara bersama-sama. Pengarahan ini bertempat di kantor Desa Mbuju.

c. Penanaman bibit pohon

Pada proses penanaman sebanyak 1000 tanaman dengan beberapa jenis seperti: Pohon mahoni, pohon rambutan, pohon nangka, pohon durian. Jenis pohon ini akan di tanam di area sekitar mata air di dusun sori jungga desa Mbuju yang mempunyai manfaat untuk lingkungan sekitar, dan untuk aspek keselamatan Masyarakat dan kenyamanan.



Gambar 4. Penanaman bibit pohon

Bagian dari tanaman ini merupakan pertimbangan pemanfaatan dari batang, buah, serta sifat perkembangannya. batang dan buah menimbulkan kegunaan untuk membuat bangunan dan untuk di konsumsi dan menghasilkan uang. Tanam pohon ini mempunyai banyak manfaatnya.

Berdasarkan keadaan tempat dan tanah di Desa Mbuju maka jenis bibit pohon ini akan ditanam di sekitar mata air karena keadaan tanah sangat gersang dan kering sehingga ada

perlunya penghijauan. Proses penanaman 1000 pohon ini dilakukan bersama-sama dengan pemuda karang taruna, penanaman ini meliputi pengadaan bibit pohon dan bahan dan alat yang di butuhkan seperti: linggis, sabit, air. Penanaman pohon ini perlu adanya tinjauan perawatan seperti menyiram bibit tanaman yang sudah kita tanam dengan air sehingga bibit tanaman tumbuh dengan baik dan perlu adanya penggunaan pupuk karena pupuk berfungsi sebagai sumber zat untuk mencukupi kebutuhan nutrisi tanaman dan memperbaiki struktur tanah yang subur. Program ini dikatakan berhasil karena banyak Masyarakat yang merasa puas dan bersyukur karena adanya kegiatan penghijauan.

Pada seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di ketahui bahwa peserta yang terlibat sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penanaman 1000 pohon ini. Wawancara menjadi dasar pengambilan Keputusan hasil pengabdian Masyarakat (Jamaludin). Dari hasil wawancara dan tanggapan Masyarakat 100% dapat di ketahui bahwa penanaman 1000 pohon ini sangat bermanfaat, 95% berpendapat penanaman pohon ini ragu karna dengan keadaan cuaca yang panas, dan 70% menyatakan akan mencoba membudidayakan bibit tanaman dengan baik. Selain itu, Masyarakat mendapatkan pengalaman dan tentang pengetahuan keadaan lingkungan, sehingga masyarakat sendiri sadar dan memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian program penghijauan penanaman 1000 pohon adalah: (1) *Stakeholder* kampus dalam hal ini mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah bekerja sama dengan pihak pemerintahan, karang taruna dan warga desa mbuju terlibat langsung dalam program melalui penanaman tanaman 1000 pohon nangka, sirsak, rambutan, jambu, dan durian; (2) Program penanaman pohon telah terlaksana dengan baik yaitu penanaman lebih dari 1000 bibit pohon tanaman pohon nangka, sirsak, rambutan, jambu, dan durian pada area mata air desa Mbuju.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para dosen, teman-teman dan Masyarakat desa Mbuju

